



RUMAH SUSUN DI TEGALREJO

Pengelolaan Tunggu Serah Terima

YOGYA (KR) - Pembangunan rumah susun (rusun) di Tegalrejo yang dibangun oleh pemerintah pusat, mampu diselesaikan. Terutama bagian tower satu yang menjadi tahap pertama. Sedangkan untuk sistem pengelolannya, Pemkot Yogya masih menunggu serah terima dari pemerintah pusat.

"Selesai sesuai tata kelola. Hanya tinggal menyelesaikan pengisian perabot di tiap unit rumah susun. Sembari menunggu proses serah terima, kami juga akan kirimkan surat ke Dirjen Penyediaan Perumahan terkait penghunian sementara di rumah susun tersebut," ungkap Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan

dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Sigit Setiawan, Jumat (13/12).

Sesuai dengan komitmen awal, rusun yang berada di Kelurahan Bener tersebut kelak akan diprioritaskan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Sistem penghuniannya dengan sewa yang akan dikelola oleh UPT Rusunawa Kota Yogya. Hanya, proses serah terima dari pemerintah

pusat diprediksi membutuhkan proses panjang. Hal ini karena setiap proyek di atas Rp 10 miliar harus melibatkan Kementerian Keuangan. Sementara pembangunan rusun di Tegalrejo tersebut menelan biaya Rp 16,6 miliar.

Sigit menjelaskan, untuk pembangunan rusun tahap selanjutnya atau tower dua, sudah diusulkan ke pemerintah pusat. Dirinya berharap pada

tahun 2020 sudah bisa dikerjakan kembali. "Setiap tower itu kapasitasnya 42 unit rumah susun. Masing-masing rumah susun memiliki luas 36 meter persegi, terdiri dari dua kamar tidur, ruang tamu dan dapur. Setiap unit juga sudah dilengkapi perabot seperti tempat tidur, lemari dan kursi," imbuhnya.

Oleh karena itu, pihaknya berharap proses serah terima bisa segera dilakukan. Pasalnya, jika bangunan yang sudah jadi tidak segera dimanfaatkan justru dikhawatirkan akan cepat rusak. Apalagi aspek kemanfaatannya juga di-

sesuaikan dengan kebutuhan hunian di Kota Yogya yang cukup tinggi.

Saat ini, imbuhnya, UPT Rusunawa Kota Yogya tengah menggodok aturan terkait mekanisme pengisian rumah susun serta sewa yang akan diterapkan. Nilai sewa yang akan diterapkan dimungkinkan berbeda dengan rumah susun lain karena faktor keluasan unit dan fasilitas pendukung yang disediakan. "Harapannya, dalam waktu beberapa tahun setelah tinggal di rumah susun, warga mampu mandiri dan memiliki rumah sendiri," jelasnya. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005